



LITERASI DIGITAL : PERAN GURU DAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Firda Nurjihan Salsabila

Universitas Siliwangi

firdanurjihan03@gmail.com

Yola Agustina

Universitas Siliwangi

yolaagstna@gmail.com

Ichsan Fauzi Rachman

Universitas Siliwangi

ichsanfauzirachman@gmail.com

Universitas Siliwangi Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: firdanurjihan03@gmail.com

Abstrak.

Sustainable development is a very important goal in today's global era. Digital literacy skills will be a key skill to achieve sustainable development goals. This requires individuals to have qualified digital literacy, including teachers and educators. This research aims to understand the role of teachers and educators in encouraging digital literacy for sustainable development. The method used in this research is the traditional review method. The traditional review method is used to provide an overview of a research topic. This method is done by identifying, assessing, and interpreting sources that are already known to the researcher. The results show that teachers and educators have an important role in fostering digital literacy awareness in students through various strategies. The implementation of digital literacy also has positive impacts on supporting sustainable development.

Keywords: teachers; digital literacy; sustainable development; educators.

Abstrak.

Pembangunan berkelanjutan merupakan tujuan yang sangat penting di era global saat ini. Keterampilan literasi digital akan menjadi keterampilan utama untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini menuntut individu untuk memiliki literasi digital yang mumpuni termasuk guru dan pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran guru dan pendidik dalam mendorong literasi digital untuk pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tradisional review. Metode tradisional review digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang suatu topik penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan sumber-sumber yang sudah diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan pendidik memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran literasi digital pada peserta didik melalui berbagai strategi. Penerapan literasi digital juga menghasilkan dampak positif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: guru; literasi digital; pembangunan berkelanjutan; pendidik.

PENDAHULUAN

Pendidikan literasi digital telah menjadi topik yang semakin penting di era globalisasi dan revolusi teknologi informasi. Literasi digital mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif dan efisien dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan masyarakat. Di era yang semakin digital, Gen Z menghadapi tantangan unik dalam mengembangkan kepribadian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan zaman. Literasi digital merupakan aspek kunci dalam membangun landasan yang kokoh bagi pengembangan pribadi dan profesional generasi ini (Muis dkk, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian tentang pendidikan keterampilan digital semakin meningkat, dengan fokus pada peran guru dan pendidik dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Kemampuan digital adalah kunci untuk mengatasi tantangan era digital. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang makna penggunaan media digital (Simonigar dkk, 2023).

Guru dan pendidik berperan penting dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa agar mereka dapat menjadi warga negara yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Di era digital saat ini informasi mudah di akses oleh semua orang, termasuk anak-anak. Hal ini memberikan peluang besar bagi mereka untuk belajar dan berkembang. Namun, di sisi lain, kemudahan akses informasi ini juga dapat membawaa dampak negatif, seperti paparan terhadap konten yang tidak pantas, cyberbullying, dan penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital yang baik untuk membekali anak-anak dengan kemampuan untuk mencerna informasi secara kritis, bertanggung jawab, dan aman di dunia digital. Guru dan pendidik memainkan peran penting dalam mendorong literasi digital sehingga anak-anak dapat memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin untuk mendukung pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.

Gap analysis menunjukkan masih banyak perbedaan antara keterampilan digital siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di era digital. Banyak siswa yang masih belum bisa memanfaatkan teknologi secara efektif sehingga menyulitkan mereka dalam mengakses, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif. Banyak guru dan pendidik yang masih kekurangan keterampilan dan informasi untuk menggunakan teknologi secara efektif, sehingga sulit untuk mempromosikan pendidikan literasi digital.

Dalam penelitian sebelumnya tentang pendidikan literasi digital telah menekankan pentingnya keterampilan oleh Muis dkk (2023). Penelitian oleh Demanggasa dkk (2023) mengungkapkan bahwa digitalisasi pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan mendesak, namun juga merupakan investasi strategi untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Disisi lain, penelitian Simonigar dkk (2023) menemukan bahwa penggunaan teknologi komunikasi sebagai alat utama menciptakan lingkungan belajar yang responsive, inklusif, dan adaptif.

Namun penelitian sebelumnya juga menjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum memahami keterampilan digital. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nababan dkk (2024) menemukan bahwa meskipun sebagian masyarakat memiliki tingkat pemahaman literasi digital yang tinggi, namun sebagian lainnya belum memiliki akses optimal terhadap berbagai sumber belajar berbasis digital.

Kebaruan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan literasi digital dapat meningkatkan keterampilan digital siswa. Penerapan literasi digital juga menghasilkan dampak positif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Studi ini juga menunjukkan bahwa guru

LITERASI DIGITAL : PERAN GURU DAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

dan pendidik berperan penting dalam mendorong pendidikan keterampilan digital. Oleh karena itu, penting untuk memahami perannya dalam meningkatkan keterampilan digital siswa.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru dan pendidik dalam mendorong literasi digital untuk pembangunan berkelanjutan serta menganalisis strategi dan metode yang dapat digunakan oleh guru dan pendidik untuk meningkatkan literasi digital siswa. Penelitian ini juga membahas manfaat literasi digital bagi siswa dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan diri mereka dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan literasi digital di sekolah dan komunitas.

Melalui artikel ilmiah ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru dan pendidik tentang pentingnya literasi digital dalam pembangunan berkelanjutan serta memberikan panduan bagi guru dan pendidik dalam menerapkan strategi dan metode untuk meningkatkan literasi digital siswa. Penulis juga berharap artikel ilmiah ini dapat mendorong kolaborasi antar sekolah, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan literasi digital di Indonesia.

Artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang peran guru dan pendidik dalam mendorong literasi digital untuk pembangunan berkelanjutan serta memberikan panduan praktis bagi guru dan pendidik dalam meningkatkan literasi digital siswa dan mendukung pengembangan kebijakan dan program literasi digital di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Teori yang relevan yang mendasari topik penelitian:

1. Teori pembelajaran digital transformatif

Teori pembelajaran digital transformatif bertujuan untuk membantu guru meningkatkan pembelajaran digital siswanya dengan memberikan pelatihan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran yang efektif mempromosikan literasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi para guru dan kebutuhan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat secara efektif mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam praktik pengajaran mereka.

2. Teori komunikasi

Teori komunikasi membantu guru dan pendidik memahami cara berinteraksi dengan siswa untuk meningkatkan keterampilan digital mereka. Teori ini membantu menganalisis peran guru dan pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi digital.

3. Teori pembangunan berkelanjutan

Teori ini berfokus pada pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada masa depan. Dalam konteks ini, teori ini membantu kita memahami bagaimana pendidikan keterampilan digital dapat berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk memahami peran guru dan pendidik dalam meningkatkan keterampilan digital yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Beberapa penelitian menganalisis peran guru dan pendidik dalam meningkatkan literasi digital dan menyajikannya sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterampilan digital siswa.

Dalam konteks era digital, penelitian “Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran anak usia dini di era digital” (Hidayat dkk, 2021) menyoroti pentingnya guru meningkatkan keterampilan digital siswa. Penelitian ini menemukan bahwa kreativitas guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan memungkinkan adanya pengalaman baru dan berdampak positif bagi perkembangan anak usia dini.

Kajian jurnal Pendidikan Tambusai berjudul “Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital” (Sitompul B, 2022) menemukan bahwa guru perlu memanfaatkan teknologi pendidikan dan non-pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien memiliki keterampilan untuk menggunakan digital. Guru perlu dibekali keterampilan digital untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran digital.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya peran guru dan pendidik dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Keterampilan digital diperlukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran digital. Program literasi yang efektif juga penting untuk meningkatkan minat membaca siswa dan meningkatkan keterampilan digital mereka. Di era digitalisasi, guru berperan penting dalam meningkatkan keterampilan digital siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

LITERASI DIGITAL : PERAN GURU DAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi digital, peran guru dan pendidik sangat signifikan dalam mendorong pendidikan literasi digital yang efektif. Dalam konteks ini guru dan pendidik harus berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi digital yang komprehensif dan saling berkaitan. Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, diperlukan pendidikan literasi digital yang memadai dan berkelanjutan, serta peran aktif guru dan pendidik dalam mengembangkan kemampuan literasi digital siswa. Dalam hal ini, guru dan pendidik harus memanfaatkan teknologi digital secara kritis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Dengan demikian, pendidikan literasi digital dapat menjadi bagian integral dari strategi pembangunan berkelanjutan yang fokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan global.

Peningkatan literasi digital merupakan salah satu kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Guru dan pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui berbagai upaya, seperti mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum pembelajaran dan memberikan pelatihan literasi digital kepada siswa dan orang tua.

Literasi digital dapat membantu individu untuk:

1. Meningkatkan kemampuan mereka untuk mengakses dan memahami informasi yang akurat dan terpercaya.
2. Berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital dan berkontribusi pada pembangunan bangsa.
3. Berinovasi dan menciptakan solusi untuk masalah-masalah global.

Literasi digital dapat membantu mencapai tujuan SDGs, seperti:

1. SDG 4 tentang pendidikan berkualitas
2. SDG 9 tentang industri, inovasi, dan infrastruktur.
3. SDG 10 tentang mengurangi ketimpangan dalam dan antar negara.
4. SDG 16 tentang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literasi review yaitu metode penelitian tradisional review untuk menganalisis peran guru dan pendidik dalam meningkatkan

keterampilan digital. Penelitian ini berfokus pada bagaimana guru dan pendidik dapat meningkatkan keterampilan digital siswa untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini melakukan analisis terhadap berbagai sumber, termasuk jurnal dan laporan penelitian mengenai subjek tertentu. Data di kumpulkan dari berbagai sumber dengan fokus pada yang diterbitkan dalam 5-10 tahun terakhir untuk memastikan informasi terkini. Populasi penelitian ini adalah literatur yang relevan dengan tema literasi digital, peran guru dan pendidik, serta tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan yang pertama, penelusuran literatur dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik, selanjutnya pemilihan literatur dengan menyaring kembali literatur yang di dapatkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan yang terakhir pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat dan menganalisis isi literatur tersebut. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan metode tradisional review.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di era digital saat ini, mengajarkan keterampilan digital menjadi hal yang sangat penting. Literasi digital mengacu pada kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan untuk memperoleh informasi, mengkomunikasikan ide, dan berpartisipasi dalam masyarakat digital. Dalam konteks pendidikan, literasi digital sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi tantangan global dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Guru dan pendidik memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Guru dan pendidik harus dapat memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar serta mengembangkan keterampilan siswa untuk menggunakan teknologi secara efektif.

Penelitian ini, yang menggunakan metode tradisional review, menganalisis berbagai literatur terkait peran guru dan pendidik dalam meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berdasarkan review literatur, Penelitian ini menemukan bahwa guru dan pendidik memainkan peran fundamental dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini juga menemukan beberapa temuan utama, yaitu:

1. Pentingnya Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum Sekolah

LITERASI DIGITAL : PERAN GURU DAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Integrasi literasi digital ke dalam kurikulum sekolah secara komprehensif dan berkelanjutan sangatlah penting. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Informatika. Guru perlu dibekali dengan pelatihan dan pengetahuan yang memadai tentang literasi digital agar dapat mengintegrasikannya dengan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program pelatihan, seminar, dan workshop yang diselenggarakan oleh pemerintah, organisasi nirlaba, atau lembaga pendidikan lainnya. Guru juga perlu mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia digital agar dapat terus memperbarui materi dan metode pembelajarannya.

2. Penerapan Pembelajaran yang Kreatif dan Interaktif

Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar literasi digital. Penggunaan teknologi digital dan media sosial yang edukatif pun dapat menjadi salah satu strategi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Guru dapat menggunakan media sosial untuk membagikan materi pembelajaran, mengadakan kuis online, atau memberikan tugas kepada siswa. Berbagai aplikasi dan platform digital lainnya pun dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti aplikasi belajar online, platform video edukasi, atau alat bantu presentasi digital.

3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat:

Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat sangatlah penting untuk mendukung program literasi digital di sekolah. Orang tua perlu dilibatkan dalam proses edukasi literasi digital agar dapat membantu dan membimbing anak-anak mereka di rumah. Guru dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas tentang pentingnya literasi digital dan bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka belajar literasi digital di rumah. Sekolah juga dapat mengadakan workshop atau seminar tentang literasi digital untuk orang tua dan masyarakat umum. Masyarakat juga dapat berperan dalam memberikan edukasi dan pelatihan literasi digital

kepada siswa di lingkungan sekitar mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti menyelenggarakan program edukasi literasi digital di komunitas setempat, membuat konten edukasi literasi digital di media sosial, dan menjadi mentor bagi siswa dalam belajar literasi digital.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan pendidik memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran literasi digital pada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti:

1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Literasi Digital

Dengan memasukkan materi pembelajaran tentang berbagai aspek literasi digital, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis permainan, dan pembelajaran berbasis diskusi dan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial yang edukatif untuk mendukung proses pembelajaran literasi digital.

2. Peningkatan Kapasitas Guru dan Pendidik

Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dan pendidik di bidang literasi digital. Pelatihan ini dapat membantu guru dan pendidik untuk memahami konsep literasi digital dan mengintegrasikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran.

3. Memberikan contoh yang baik kepada siswa.

Guru dan pendidik dapat menunjukkan kepada siswa bagaimana mereka menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

4. Pemantauan dan Evaluasi

Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program literasi digital secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap program literasi digital berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi.

Peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik memiliki dampak positif yang signifikan, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi masyarakat luas. Dampak positif ini meliputi:

1. Meningkatkan akses informasi dan pengetahuan.

LITERASI DIGITAL : PERAN GURU DAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Literasi digital dapat membantu masyarakat untuk mengakses informasi dan pengetahuan yang mereka butuhkan dengan mudah dan cepat. Hal ini dapat membantu mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Peningkatan kemampuan belajar dan berpikir kritis

Literasi digital membantu peserta didik untuk belajar lebih efektif dan berpikir kritis dalam menghadapi informasi di dunia digital. Penggunaan teknologi juga bermanfaat untuk menyuarakan pendapat mereka, untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, dan untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

3. Mendorong Masyarakat Digital yang Cerdas dan Bertanggung Jawab

Siswa yang memiliki literasi digital yang baik akan menjadi pengguna internet yang cerdas dan bertanggung jawab. Mereka akan mampu menggunakan teknologi digital dengan bijak dan produktif untuk berbagai tujuan positif, seperti belajar, berkarya, dan berkomunikasi.

4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan:

Masyarakat yang memiliki literasi digital yang tinggi akan lebih aktif dalam berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan. Mereka akan mampu mengakses informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dan lingkungan.

5. Memperkuat Ekonomi Digital Indonesia

Generasi muda yang memiliki literasi digital yang mumpuni akan menjadi sumber daya manusia yang unggul untuk mendukung perkembangan ekonomi digital Indonesia. Mereka akan mampu menciptakan inovasi dan peluang baru dalam berbagai sektor industri yang berbasis digital.

Literasi digital memungkinkan siswa mengakses informasi yang lebih komprehensif dan berpartisipasi dalam masyarakat digital. Literasi digital juga membantu siswa mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berkontribusi

terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk: keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan kerja sama tim.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan pendidik memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dengan meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik, dapat membantu mereka untuk menjadi individu yang lebih cerdas, kritis, dan bertanggung jawab di era digital. Peningkatan kemampuan literasi digital melalui peran guru dan pendidik merupakan langkah strategis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum sekolah, menerapkan pembelajaran yang kreatif dan interaktif, serta membangun kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, kita dapat menciptakan generasi muda yang cerdas, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N. (2021). Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran anak usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 97-103.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953-13960.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11158-11167.
- Nababan, D. A., Patty, J., Sopacua, S. B., & Sianipar, D. (2024). Strategi Manajemen Kelas Pendidikan Agama Kristen yang Kolaboratif dan Berbasis Literasi Digital. *Jurnal Shanana*, 8(1), 85-104.
- Simonigar, J., Rotty, G. V., & Setijadi, N. N. (2023). Membangun Masyarakat 5.0 di Era Digital Melalui Pendidikan dan Komunikasi Berkelanjutan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(3), 1665-1676.
- Muis, M. A., Murni, J., & Al Haqqi, M. T. (2023). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI DIGITAL PADA GENERASI Z. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 7(12).